

**PERBEDAAN PRAKTIK PENCEGAHAN PENYAKIT DIFTERI ANTARA  
KELOMPOK YANG BERISIKO TERTULAR DIFTERI DENGAN  
KELOMPOK YANG TIDAK BERISIKO TERTULAR DIFTERI DI  
KELURAHAN DANYANG KABUPATEN GROBOGAN  
PERBEDAAN PRAKTIK PENCEGAHAN PENYAKIT DIFTERI ANTARA  
KELOMPOK YANG BERISIKO TERTULAR DIFTERI DENGAN  
KELOMPOK YANG TIDAK BERISIKO TERTULAR DIFTERI DI  
KELURAHAN DANYANG KABUPATEN GROBOGAN  
TAHUN 2013**

**PAULA AYU ANALINTA**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : Paulaayu94@yahoo.co.id*

**ABSTRAK**

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO  
SEMARANG  
2013

**ABSTRAK**

PAULA AYU ANALINTA

PERBEDAAN PERILAKU PENCEGAHAN PENYAKIT DIFTERI ANTARA KELOMPOK YANG BERISIKO DAN TIDAK BERISIKO TERTULAR DIFTERI DI KELURAHAN DANYANG KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2013

Difteri merupakan penyakit bakteri akut terutama menyerang tonsil, faring, laring, hidung, adakalanya menyerang selaput lendir atau kulit serta kadang-kadang konjungtiva atau vagina. Penyakit ini menular dengan cara melalui kontak dengan penderita atau carrier. Penyakit ini terutama menyerang anak-anak berumur di bawah 15 tahun yang belum diimunisasi. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan pada tahun 2012, telah diketahui jumlah kasus yang meningkat tajam bila dibandingkan dengan jumlah kasus di enam tahun terakhir. Pada tahun 2006 terdapat 6 kasus, tahun 2007 terdapat 5 kasus, tahun 2008 terdapat 8 kasus. Tahun 2009 sebesar 3 kasus dan tahun 2010 sebesar 3 kasus. Pada tahun 2011 sebesar 5 kasus dan tahun 2012 sebesar 17 kasus.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan praktik pencegahan pada kelompok yang berisiko dengan yang tidak berisiko tertular penyakit difteri. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Case Control. Pengambilan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara serta observasi dan pembagian kuesioner sebagai instrumen penelitian. Populasi berjumlah 8525 orang dan besar sampel berjumlah 30 responden. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari praktik membersihkan peralatan makan, praktik membersihkan lantai serta praktik mencuci tangan. Perhitungan statistik dilakukan dengan program SPSS versi 16.0 menggunakan uji Mann-whitney dengan tingkat kepercayaan 95%.

Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa sebagian besar umur responden antara 19-80

tahun (laki-laki 26,7% dan perempuan 73,3%) presentasi pendidikan SD 46,7% dan SMA 40,0%. Presentasi pekerjaan sebagai wiraswasta dan PNS sebesar 26,7% dan lain-lain sebesar 53,33%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik mencuci peralatan makan, praktik membersihkan lantai dan praktik mencuci tangan memiliki p value < 0,05 yang berarti terdapat perbedaan perilaku pencegahan antara kelompok yang berisiko tertular difteri dengan kelompok yang tidak berisiko tertular difteri. Disarankan mulai mengajak anggota keluarga untuk bersama-sama menanamkan hidup sehat di kalangan keluarga. Bagi kelurahan Danyang diadakan kegiatan penyuluhan mengenai perilaku hidup sehat.

Kata kunci : Difteri, praktik membersihkan peralatan makan, praktik mencuci tangan, praktik membersihkan lantai.

Kepustakaan : 14 buah, 2006 - 2012

Kata Kunci : Kata kunci : Difteri, praktik membersihkan peralatan makan, praktik mencuci tangan, praktik membersihkan lantai.

**DIFFERENCE PREVENTION PRACTICE BETWEEN THE RISK GROUP  
AND THE CONTROL GROUP OF DIFTERI INFEK IN THE DANYANG  
VILLAGE HEAD GROBOGAN REGENCY 2013**

**PAULA AYU ANALINTA**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : Paulaayu94@yahoo.co.id*

**ABSTRACT**

Undergraduate of Public Health  
Health Faculty of Dian Nuswantoro University  
Semarang  
2013

**ABSTRACT**

Paula Ayu Analinta

**DIFFERENCE PREVENTION PRACTICE BETWEEN THE RISK GROUP AND THE CONTROL GROUP OF  
DIFTERI INFEK IN THE DANYANG VILLAGE HEAD GROBOGAN REGENCY 2013**

Difteri is disease caused by Bacteria attack of tonsil, faring, laring of nose. Sometimes it attacks the skin and conjunctive or vagma. This disease infect by doing contact with the carrier. This disease attacks children under 15 years old which has not been imunisasi yet. Based on the data from Dinas Kesehatan Grobogan in 2012, the rate was increased than the rate was 6 years later, in 2009 was 3 cases, and 2010 was 3 cases. In the next year, in 2011 was 5 cases, then in 2012 was 17 cases. That thing showed very big increase.

This research is to know difference prevention practice between the risk group and the control group of Difteri infec. The metode of research is by using case control approach. Taking over the data with interview and observational by question. Population in this research is amounth to 8525 peoples and samples in this research is amounth 30 respondent. In this research using variabel are washed the dishes practice, the floor cleaning practice, and hand wash practice. Statistical calculation conducted uses program of SPSS version 16. Analisis test uses of Mann-whitney with trust level 95%.

From the researched have been the result was most of the age of respondent between 19-80 years (man 26,7%, woman 73,3%) presentation school was 46% and senior high school was 46%. Worked as employment was 26%, etc 53,33. The result of research showed that practic of washed the dishes, clean the floor and wash the hand have p value <0,05 which mean there was differential attitude between the group of infectious risk the difteri. It suggested to asked the member of family together increase healthy attitude to the children at the beginning. For the Danyang village head to give information about PHB,. For the Puskesmas to indicate someone in the immunization part.

Keyword : Difteri, washed the dishes practice, the floor cleaning practice, and hand wash practice

Bibliography : 14 pieces, 2006-2012

Keyword : Keyword : Difteri, washed the dishes practice, the floor cleaning practice, and hand wash practice